

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan sistem instruksional dimana komponen-komponennya saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Beberapa komponen belajar mengajar yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.<sup>2</sup> Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar yaitu tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi.<sup>3</sup>

Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>4</sup> Evaluasi merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena evaluasi digunakan untuk mengetahui tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi dalam pendidikan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan ada hubungan erat antara tiga komponen yang biasa disebut

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 41.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 109.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 50.

dengan triangulasi yaitu antara tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi.<sup>5</sup>

Allah SWT telah menerapkan prinsip umum evaluasi sebagaimana dalam surat al Baqarah ayat 31 dan 33 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالَ يَتَّبِعُ آدَمَ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(31). Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"(33).<sup>6</sup>(Q.S. al Baqarah/2: 31 dan 33).

QS. Al Baqarah ayat 31 tersebut menerangkan bahwa Allah SWT telah mengajari Nabi Adam berbagai nama makhluk yang telah diciptakan-Nya, kemudian Allah memberinya ilham untuk mengetahui eksistensi nama-nama tersebut, juga

---

<sup>5</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dasar, Teori dan Aplikasi)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 16.

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2005), hlm. 6.

keistimewaan-keistimewaan, ciri khas, dan istilah-istilah yang dipakai.<sup>7</sup> Ayat 33 QS. Al Baqarah tersebut menerangkan bahwa Allah memerintahkan Adam agar menyebutkan nama-nama benda yang telah Allah ajarkan pada Nabi Adam. Berdasarkan penjelasan al Baqarah ayat 31 dan 33 tersebut terlihat bahwa Allah telah menerapkan prinsip evaluasi yaitu dari adanya pembelajaran dengan mengajarkan nama-nama makhluk Allah kepada Nabi Adam sampai pada proses evaluasi yaitu Allah memerintahkan pada Nabi Adam untuk memberitahukan nama-nama benda yang ditunjuk Allah SWT.

Salah satu bentuk alat evaluasi pendidikan adalah tes. Tes merupakan alat penilaian yang dapat mengukur atau mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.<sup>8</sup> Salah satu objek tes adalah kemampuan siswa. Menurut bentuknya, tes objektif dalam bentuk pilihan ganda atau *multiple choice* lebih sering digunakan di bandingkan bentuk lain, baik pada saat tes sumatif atau tes formatif, bahkan untuk UAN (Ujian Akhir Nasional).

Tes sebagai alat evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengukur prestasi belajar siswa, sehingga setelah diadakan evaluasi materi pembelajaran sangat perlu diadakan analisis terhadap butir soal-soal tes agar dapat diketahui kualitas

---

<sup>7</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992), hlm. 139.

<sup>8</sup> S. Eko Putro Widyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.51.

tes. Jika tes tersebut kurang baik, sudah tentu hasil dari tes tersebut juga tidak akan bermakna.<sup>9</sup> Hal ini dapat merugikan peserta itu sendiri. Analisis butir soal juga bertujuan untuk memperoleh kualitas soal yang baik sehingga dapat memperoleh gambaran tentang prestasi siswa yang sebenarnya. Beberapa kriteria yang harus dimiliki instrumen tes sehingga mempunyai kualitas yang baik yaitu valid, reliabel, dan praktis.<sup>10</sup> Instrumen tes juga harus memiliki kualitas butir soal yang baik. Kualitas butir soal dipengaruhi oleh *difficulty index* (tingkat kesukaran), *discriminating power* (daya pembeda), analisis pengecoh, homogenitas soal, dan eektivitas fungsi opsi.<sup>11</sup>

Setiap semester SMA Negeri 1 Pegandon menyelenggarakan ujian semester atau tes sumatif berupa tes Ulangan Akhir Semester (UAS) sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah diselenggarakan selama satu semester. Tes sumatif merupakan tes yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran atau akhir satuan waktu yang di dalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan. Tes sumatif berfungsi untuk mengetahui penguasaan atau pencapaian kompetensi siswa dalam

---

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis Teori dan Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 256.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 246.

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 266.

bidang-bidang atau mata pelajaran tertentu.<sup>12</sup> Hasil evaluasi sumatif digunakan untuk penentuan kenaikan kelas, kelulusan sekolah dan membuat keputusan penting lainnya yang terkait dengan peserta didik.<sup>13</sup> Tes sumatif mata pelajaran Biologi untuk siswa SMA ini dibuat oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Biologi yang bernaungan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal. MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis, diantaranya dalam menentukan teknik evaluasi dan penyusunannya.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa guru SMA atau MAN di Kendal diperoleh informasi bahwa selain tim MGMP juga terdapat tim telaah soal untuk menganalisis butir soal akan tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal, dalam arti terkadang dilaksanakan dan terkadang tidak dilaksanakan (kondisional) karena adanya kendala berupa kurangnya tenaga, biaya, dan waktu anggota tim telaah soal.

Berdasarkan persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi skripsi dengan judul : Analisis Butir Soal Objektif Bentuk *Multiple Choice* Hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Kendal Pada Mata Pelajaran Biologi

---

<sup>12</sup> S. Eko Putro Widdoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 62.

<sup>13</sup> M. Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 48.

Semester Gasal Kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang akan di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon?
2. Bagaimanakah reliabilitas butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon?
4. Bagaimanakah dengan daya pembeda butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon?
5. Bagaimanakah dengan fungsi distraktor butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui validitas butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon.
- b. Untuk mengetahui reliabilitas butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon.
- c. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon.
- d. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon.
- e. Untuk mengetahui kualitas fungsi distraktor butir soal objektif hasil MGMP Kendal pada mata pelajaran biologi semester gasal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan pertimbangan penyusunan tes yang akan datang dengan usaha berupa perbaikan dan penyesuaian serta penyempurnaan pada bagian tertentu.
- b. Untuk melengkapi bahan-bahan informasi gambaran umum tentang tes objektif pada mata pelajaran biologi.

- c. Sebagai sarana mengetahui tingkat relevansi antar alat ukur yang telah dirancang dalam penilaian dengan hasil yang telah dan akan dicapai pada tahun yang akan datang.
- d. Dapat membuka wacana peneliti mengenai hal-hal yang baru serta dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan analisis butir soal mata pelajaran biologi.
- e. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- f. Sebagai sarana informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, sehingga memudahkan bagi guru dalam menyusun perangkat soal yang akan memenuhi kebutuhan ujian.